



Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19

Andreo Bangun^{1*}, I Gusti Lanang Agung Parwata², I Putu Panca Adi³ 

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 22, 2022

Revised January 29, 2022

Accepted March 14, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Pembelajaran PJOK, Pandemi COVID-19

Keywords:

PJOK Learning, Covid-19 Pandemic



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pembelajaran PJOK umumnya dilaksanakan dengan praktik langsung dilapangan, hanya saja pada proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK tidak dapat berlangsung dengan maksimal karena berbagai keterbatasan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 kelas VIII SMP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP yang berjumlah 420 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, sehingga Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 91 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan metode non tes, dengan instrument penelitian berupa kuesioner atau angket yang digunakan untuk mencari data persentase pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek pelaksanaan pembelajaran diperoleh skor rata-rata untuk aspek pendahuluan yaitu 73,7 yang termasuk dalam kategori baik, aspek kegiatan inti memperoleh skor 75 yang termasuk dalam kategori baik, dan aspek penutup memperoleh skor 73.65 yang termasuk dalam kategori baik. Adapun rata-rata skor yang diperoleh yakni sebesar 76.08 yang berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara umum survey pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 kelas VIII pada kategori baik. Hanya saja masih membutuhkan beberapa perbaikan dan penyempurnaan didalamnya.

ABSTRACT

PJOK learning is generally carried out with direct practice in the field. Due to various existing limitations, the online learning process for PJOK subjects cannot take place optimally. This study aims to describe the implementation of PJOK learning during the Covid-19 pandemic for class VIII SMP. This research is a quantitative descriptive study using survey methods. This study's population was all grade VIII junior high school students, totalling 420. This study used the Simple Random Sampling technique, so the sample used was 91 students. Data collection in the study was carried out using the non-test method, with a research instrument in the form of a questionnaire or questionnaire used to find data on the percentage of implementing PJOK online learning during the COVID-19 pandemic. The results showed that in the implementation aspect of learning, an average score was obtained for the preliminary aspect, namely 73.7, which was included in the good category, and the core activity aspect received a score of 75 which was included in the good category. The closing aspect received a score of 73.65 which was included in the good category. The average score obtained is 76.08, which is in the good category. Based on these results, the survey on the implementation of PJOK learning during the Covid-19 pandemic for class VIII was in the excellent category. It's just that it still needs some repairs and improvements in it.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal, hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan serangkaian proses belajar yang harus dilalui oleh setiap orang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik (Ramadhani et al., 2020; Rochman et

*Corresponding author.

E-mail addresses: andreo@undiksha.ac.id (Andreo Bangun)

al., 2020). Melalui Pendidikan setiap individu akan dibekali oleh skill, nilai-nilai serta etika yang memiliki berperan penting dalam lingkungan masyarakat serta dunia kerja. Dalam mendukung hal tersebut berbagai mata pelajaran dibelajarkan oleh peserta didik disekolah salah satunya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Raibowo & Nopiyanto, 2020; Rojali et al., 2021; Wardan, 2021). Pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas (Parta et al., 2021; Santosa, 2021; Tarigan et al., 2021). Sehingga dalam proses pelaksanaannya pembelajaran PJOK lebih ditekankan pada proses peningkatkan pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Libriani & Raharjo, 2022; Siregar, 2021; Widiutama et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang baik harus mengacu pada kurikulum 2013 tidak terkecuali mata pelajaran PJOK. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Qarasyi et al., 2021; Salabi, 2022). Sejak pertengahan tahun 2013 Kurikulum 2013 sudah diimplementasikan hingga sekarang. Prinsip yang utama pengembangan kurikulum 2013 adalah didasarkan pada model kurikulum yang berbasis kompetensi (Eksanurianto et al., 2021; Irianto, 2019). Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Fadila et al., 2021; Susanta, 2021; Widiyono, 2021). Pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran saintifik, sehingga untuk menunjang pembelajaran saintifik diperlukan pola pengajaran yang berpusat pada peserta didik (student centre) (Fitriana et al., 2021; Pambudi et al., 2019). Pola pembelajaran student center dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimilikinya, karena pola dalam pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar salah satunya dalam pembelajaran PJOK (Novaria et al., 2022; Winarno & Mustafa, 2020). Berdasarkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya pembelajaran PJOK umumnya dilaksanakan secara luring diruang terbuka seperti lapangan, hal ini karena materi pembelajaran PJOK tidak hanya diajarkan dengan teori saja, akan tetapi banyak juga materi secara praktik (Prayoga et al., 2022; Setiawan et al., 2022).

Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa saat ini pembelajaran luring dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran PJOK di sekolah tidak dapat berjalan secara optimal sebagaimana mestinya disebabkan oleh pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Singaraja. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait proses pembelajaran secara daring pada mata pelajaran PJOK. Masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dilihat dari banyak siswa yang tidak memberikan respon pada group kelas dan tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru, salah satu contohnya adalah ketika guru memberikan tugas kepada siswa berupa latihan soal pilihan ganda dan uraian materi bola besar. Beberapa siswa juga tidak ikut serta dalam pelaksanaan ujian tengah semester, hal ini disebabkan oleh ketersediaan akses internet yang tidak memadai dan faktor ekonomi siswa dalam memenuhi kebutuhan kuota internet yang masih rendah. Jika dibiarkan secara terus menerus hal tersebut tentunya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran PJOK.

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi serta semangat belajar siswa, khususnya dalam proses pembelajaran daring. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan di tengah keterbatasan yang ada (Indriani, 2021; Lestari et al., 2021). Guru sebagai tenaga pendidikan dituntut untuk mampu merancang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru yakni menerapkan model atau media yang menarik. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan kerangka konseptual yang disusun secara sistematis dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran (Paloves et al., 2022; Rozi et al., 2021). Penggunaan model pembelajaran akan dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran (Kesuma et al., 2021; Schiff, 2021). Sedangkan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan suatu materi ajar (Hasana et al., 2021; Pranata et al., 2021). Melalui penggunaan media guru akan dapat mengkonkritkan berbagai konsep abstrak yang ada (Cahyono et al., 2021; Wijaya & Kanca, 2019).

Keterampilan serta kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat dibutuhkan agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa proses pembelajaran secara daring untuk mata pelajaran PJOK terbilang cukup baik, hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi karena masih terdapat beberapa anak yang mengalami permasalahan sarana dan prasarana yang tidak memadai dan berdampak pada siswa kurang mendapatkan semangat serta motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 (Hasanah et al., 2021). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic sudah berjalan sebagai mana mestinya, namun masih membutuhkan perbaikan pada aspek pendahuluan, pelaksanaan, serta penutup (Adhe & Umar, 2019). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK belum dapat berjalan dengan maksimal karena adanya gangguan suara dari aktivitas orang-orang di sekitar rumah, serta ketidaksiapan orang tua murid dalam membantu anak belajar secara daring (Mustafa, 2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran PJOK sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih membutuhkan perbaikan dalam berbagai aspek. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian yang secara khusus membahas mengenai survey pelaksanaan pembelajaran pjok di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas VIII SMP, sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dengan survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang terstruktur. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2021/2022 yang mengikuti proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 sebanyak 11 kelas dengan total populasi sebanyak 420 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 91 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan metode non tes, dengan instrument penelitian berupa kuesioner atau angket yang digunakan untuk mencari data persentase pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di masa pandemi COVID-19. Angket penilaian memuat respon peserta didik terhadap pilihan ganda angket yang disediakan berkaitan dengan konten. Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari butir-butir pertanyaan terkait pelaksanaan pembelajaran peserta didik dalam berolahraga yang termasuk kedalam jenis kuesioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawaban dalam kuesioner tersebut sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan, kuesioner diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, dengan cara menjelaskan atau menggunakan angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui survey pelaksanaan pembelajaran yang berdasarkan deskriptif frekuensi, sehingga diketahui frekuensi, presentase, dan nilai dengan interval kategori pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Angket

| No | Kriteria | Interval Nilai | Kategori |
|----|--------------------------------------|----------------|--------------------|
| 1 | $M_i + 1,5 SD_i \leq M_i + 3,0 SD_i$ | 80-100 | Sangat Baik |
| 2 | $M_i + 0,5 SD_i \leq M_i + 1,5 SD_i$ | 67-79 | Baik |
| 3 | $M_i - 0,5 SD_i \leq M_i + 0,5 SD_i$ | 54-66 | Cukup Baik |
| 4 | $M_i - 1,5 SD_i \leq M_i + 0,5 SD_i$ | 41-53 | Kurang Baik |
| 5 | $M_i - 0,5 SD_i \leq M_i - 1,5 SD_i$ | 28-40 | Sangat Kurang Baik |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah di masa pandemi covid-19 diukur menggunakan 3 aspek yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan memiliki dua indikator yaitu:

apersepsi dan motivasi, serta penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Kegiatan inti memiliki enam indikator yaitu penguasaan materi pelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan Bahasa. Kegiatan penutup berisikan indikator yang menggambarkan kegiatan refleksi yang dilakukan sebelum pembelajaran ditutup. Setiap indikator digunakan untuk menyusun item pernyataan dalam instrument kuesioner/angket. Adapun data hasil survey pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Data Hasil Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

| No | Aspek | Jumlah Sampel | Skor Rata-Rata | Kategori |
|--------------|---------------|---------------|----------------|-------------|
| 1 | Pendahuluan | 98 | 73.7 | BAIK |
| 2 | Kegiatan Inti | 98 | 75 | BAIK |
| 3 | Penutup | 98 | 73.65 | BAIK |
| Total | | 98 | 76.08 | Baik |

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh skor rata-rata yang dapat menggambarkan kondisi pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. Secara keseluruhan setelah di rata-ratakan pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 memperoleh skor 76.08 yang dalam hal ini dapat dikatakan pembelajaran PJOK di sekolah terlaksana dengan baik di masa pandemi Covid-19 akhir-akhir ini. Apabila di rata-ratakan per aspek pelaksanaan pembelajaran diperoleh skor rata-rata untuk aspek pendahuluan yaitu 73,7 yang termasuk dalam kategori baik, skor aspek kegiatan inti yaitu 75 yang termasuk dalam kategori baik, dan skor aspek penutup yaitu 73.65 yang termasuk dalam kategori baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pembelajaran PJOK di masa pandemic covid-19 berjalan dengan baik. Hanya saja masih diperlukan beberapa perbaikan pada setiap komponen pelaksanaan pembelajaran. Secara umum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ([Eksanurianto et al., 2021](#); [Irianto, 2019](#)). Pada tahap perencanaan dilakukan proses perancangan materi, media, serta model pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran ([Fadila et al., 2021](#); [Susanta, 2021](#); [Widiyono, 2021](#)). Perancangan dilakukan dengan menyesuaikan antara materi yang akan dibelajarkan dengan karakteristik serta kebutuhan belajar siswa ([Libriani & Raharjo, 2022](#); [Siregar, 2021](#); [Widiutama et al., 2021](#)). Penerapan model serta media dalam suatu proses pembelajaran menjadi salah satu komponen yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran ([Kesuma et al., 2021](#); [Paloves et al., 2022](#); [Rozi et al., 2021](#); [Schiff, 2021](#)). Dengan bantuan media pembelajaran guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi ([Paloves et al., 2022](#); [Rozi et al., 2021](#)). Selanjutnya tahap pelaksanaan dilakukan dalam tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan antara rancangan pembelajaran dengan kondisi siswa ([Ramadhani et al., 2020](#); [Rochman et al., 2020](#)). Tahap akhir dari proses pembelajaran yakni tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan ([Libriani & Raharjo, 2022](#); [Siregar, 2021](#); [Widiutama et al., 2021](#)). Pembelajaran PJOK umumnya tidak terlalu berfokus pada pembahasan materi melainkan difokuskan pada praktik langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani siswa ([Parta et al., 2021](#); [Santosa, 2021](#); [Tarigan et al., 2021](#)).

Pada masa pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran olahraga dapat dilakukan dengan memberikan contoh video kepada siswa, kemudian siswa diarahkan untuk mempraktikkan gerakan tersebut dan membuat video. Berolahraga pada masa pandemi covid-19 menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terpapar virus covid-19. Hal ini disebabkan karena olahraga dapat meningkatkan imunitas dan menjaga kebugaran jasmani. Pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas ([Qarasyi et al., 2021](#); [Salabi, 2022](#)). Sehingga dalam proses pelaksanaannya pembelajaran PJOK lebih ditekankan pada proses peningkatan pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang ([Libriani & Raharjo, 2022](#); [Siregar, 2021](#); [Widiutama et al., 2021](#)). Keberhasilan pada pembelajaran PJOK dapat dilihat dari tingkat kemampuan serta pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan. Sehingga dalam proses pembelajaran daring, guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan

mampu mengarahkan peserta didik untuk tetap berolahraga dalam masa pembelajaran daring (Hasana et al., 2021; Pranata et al., 2021).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa proses pembelajaran secara daring untuk matapelajaran PJOK terbilang cukup baik, hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi karena masih terdapat beberapa anak yang mengalami permasalahan sarana dan prasarana yang tidak memadai dan berdampak pada siswa kurang mendapatkan semangat serta motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 (Hasanah et al., 2021). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic sudah berjalan sebagai mana mestinya, namun masih membutuhkan perbaikan pada aspek pendahuluan, pelaksanaan, serta penutup (Adhe & Umar, 2019). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK belum dapat berjalan dengan maksimal karena adanya gangguan suara dari aktivitas orang-orang di sekitar rumah, serta ketidaksiapan orang tua murid dalam membantu anak belajar secara daring (Mustafa, 2022). Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran PJOK sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih membutuhkan perbaikan dalam berbagai aspek.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum survey pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja berada pada kategori baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, A., & Umar, A. (2019). Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus III Kec.koto VII Kab.Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 188–191. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/216>.
- Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3), 314–328. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.806>.
- Eksanurianto, W. T., Supriatna, E., & Hidasari, F. P. (2021). Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Meliau. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 8(1), 19–29. <https://doi.org/10.46368/jpkr.v8i1.317>.
- Fadila, A., Budi, D. R., Listiandi, A. D., Ngadiman, N., & Festiawan, R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas. *Physical Activity Journal*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.3.1.4350>.
- Fitriana, A. E., Iqbal, R., & Ratri Julianti, R. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kurikulum 2013 di SMAN 1 Jasinga. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2). <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3884>.
- Hasana, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2021). Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pembelajaran PJOK Pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma. *Sport Gymnastics : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14911>.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>.
- Indriani, E. (2021). Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.34>.
- Irianto, T. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Multilateral*, 13(1), 58–61. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v13i1.6107>.
- Kesuma, I. N. A. A., Yoda, I. K., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 62. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.31091>.
- Lestari, N., Mardiansyah Simbolon, M. E., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>.

- Libriani, B. A., & Raharjo, H. P. (2022). Minat Dan Motivasi Masyarakat Dalam Aktivitas Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Wisata Lapangan Mataram Kota Pekalongan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 505–515. <https://doi.org/10.15294/INAPES.V3I2.58778>.
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213–225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>.
- Novaria, Y., Sintiya, A., Gito, G., & Joko, J. (2022). Analisis Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Penjas Pada Sekolah Dasar Negeri 46 Plasma 2 Ngabang. *JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education*, 3(2), 44–49. <https://doi.org/10.38114/josepha.v3i2.201>.
- Paloves, A., Yarmani, Y., & Defliyanto, D. (2022). Penerapan model pembelajaran pjok pada masa pandemik covid 19 di smpn 09 kecamatan lebong tengah kabupaten lebong. *Sport Gymnastics : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 98–106. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v3i1.20648>.
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i1.11906>.
- Parta, I. B. M. A., Kanca, I. N., & Dartini, N. P. D. S. (2021). Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 151. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39171>.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37430>.
- Prayoga, H. D., Fitrianto, A. T., Habibie, M., & Mustafa, P. S. (2022). Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK kelas IX sekolah menengah pertama. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v21i1.10684>
- Qarasyi, A. Q., Habibah, S., & Mus, S. (2021). Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Dasar di Era New Normal. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 110–116. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p110-116>.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar PJOK Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112–119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>.
- Ramadhani, D., Mahardika, I. M. S., & Indahwati, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pjok Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV - VI SD Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1817>.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1343>.
- Rojali, W. I., Ngadiman, N., Budi, D. R., Nurcahyo, P. J., & Febriani, A. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal MensSana*, 6(1), 92–99. <https://doi.org/10.24036/MensSana.06012021.24>.
- Rozi, F., Rahma Safitri, S., Latifah, I., & Wulandari, D. (2021). Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 239. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3220>.
- Salabi, A. S. (2022). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1). <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>.
- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31241>.
- Schiff, N. T. (2021). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Penjas secara Daring Tingkat SMP Selama Masa Pandemi Covid-19. *JPOE*, 3(2), 179–193. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i2.138>.
- Setiawan, A., Anwar, K., & Oktriani, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemic Covid-19 Dikelas Vi Sd Se-Kecamatan Karangampel. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.5889>.
- Siregar. (2021). Pembelajaran Daring Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Sumatera Utara Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 20(1), 93–101. <https://doi.org/10.24114/jik.v20i1.26289>.
- Susanta, A. B. (2021). Implementasi kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SD di Kabupaten Magelang. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.21831/jpok.v2i1.17997>.

- Tarigan, K. E., Wijaya, M. A., & Dartini, N. P. D. S. (2021). Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Secara Daring. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 173. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39522>.
- Wardan, I. K. (2021). Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Penjaskes Di Smpn Sekecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara Tahun Pengajaran 2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2284>.
- Widiutama, P. A., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.35433>.
- Widiyono, I. P. (2021). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran PJOK di SMP/MTs Se-Kecamatan Karangasambung Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021. *JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education*, 2(2), 28–37. <https://doi.org/10.38114/josepha.v2i2.153>.
- Wijaya, M. A., & Kanca, I. N. (2019). Media Pembelajaran Aktivitas Pengembangan PJOK untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n1.p1-6>.
- Winarno, M. E., & Mustafa, P. S. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 78. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.25633>.